

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.058 pulau, yang secara geografis terletak di antara Benua Asia dan Australia, serta di apit oleh Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Letak Indonesia yang strategis menjadikan Indonesia memiliki peranan penting dalam perdagangan internasional. Pertumbuhan bisnis industri transportasi barang khususnya di Indonesia dalam dekade terakhir telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Pertumbuhan ini selain disebabkan oleh meningkatnya volume perdagangan nasional, biaya yang lebih murah, efisien dan semakin mudahnya sistem pengiriman barang dengan menggunakan kontenerisasi.

Pertumbuhan industri pelayaran sangat erat hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia. Hal ini dikarenakan alat transportasi sangat bergantung kepada arus bongkar muat. Semakin membaiknya perekonomian suatu negara khususnya di Asia, maka bisnis transportasi laut di Indonesia maupun di dunia juga akan mengalami peningkatan. Namun, dalam bisnis transportasi juga terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya. Menghindari serta mengatasi kendala-kendala yang ada, baik yang timbul dalam penyelenggaraan pengapalan atas muatan dan kegiatan pemuatan dan pembongkaran, menimbang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang pelayanan publik sesuai ketentuan pasal 20, penyelenggara pelayanan publik wajib menetapkan standar pelayanan, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut maka kontainer terminal (BJTI) perlu menetapkan Surat Keputusan Nomor: UM.50/1/10/BJTI-18.TU yang bertujuan sebagai pedoman standar pelayanan untuk memberikan kepastian dan meningkatkan kualitas dalam melaksanakan jasa kepelabuhanan di pelabuhan yang menjadi tugas pokok sebagai operator terminal petikemas dengan berorientasi pada kepuasan

pelanggan namun tetap berpegang teguh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan yang ingin dicapai dalam standar pelayanan ini adalah meningkatkan pelayanan di pelabuhan sesuai dengan prosedur, agar mampu bersaing dengan badan hukum lainnya dalam bidang pelayanan jasa kepelabuhanan. Adapun ruang lingkup standar pelayanan pada pelabuhan meliputi pelayanan pembongkaran petikemas, pelayanan pemuatan petikemas, pelayanan *Delivery*, pelayanan *Receiving*, pelayanan keluhan dan klaim pengguna jasa, pelayanan registrasi *Customer* baru. Berdasarkan kegiatan tersebut, maka diperlukan sebuah inovasi baru, yaitu sebuah aplikasi bernama Kontainer Terminal *Operation Sistem (bay plan)* guna menunjang kegiatan tersebut. Kontainer Terminal *Operation Sistem (bay plan)* merupakan aplikasi yang dibangun untuk mengatur dan mentertibkan kegiatan operasional, menjalankan proses bongkar muat petikemas, dan membuat rencana *Loading Plan* dan *Yard Transfer* dengan mengacu pada informasi yang dikirim oleh *Shipping Company* yang memuat posisi kontainer pada kapal yang akan berlabuh dan mengolah informasi pengiriman kontainer menuju terminal yang dikirimkan oleh *Transportation Company* (perusahaan pelayaran). Berlian Jasa Terminal Indonesia cabang Surabaya *International* kontainer untuk mencapai standar terminal kontainer, masih terbatas dengan ketersediaan alat dan fasilitas yang kurang produktif dalam pelaksanaan jasa kontainer, selain fasilitas dan alat, dalam penggunaan sistem yang digunakan yaitu *bay plan* yang kurang maksimal, sehingga menyebabkan kesalahan pegerasian kegiatan lapangan yang menyebabkan kurang baik dari perusahaan ataupun pengguna jasa. Dan juga hambatan-hambatan perusahaan yang harus diselesaikan dengan solusi yang tepat merupakan syarat dalam mencapai standarisasi terminal kontainer.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka tugas akhir ini berjudul **“*Bay Plan* Pemuatan Kontainer Di Kapal Mv. Sinar Praya Oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Surabaya Di Pelabuhan Berlian Jasa Terminal Indonesia Tanjung Perak Surabaya.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, serta mengingat cakupan objek penelitian yang luas maka penulis membuat rumusan masalah mengenai perkembangan suatu terminal kontainer diPT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan cabang Surabaya *International* kontainer terminal Berlian sebagai berikut :

1. Fasilitas dan alat apa yang digunakan terminal Berlian Jasa Terminal Indonesia di

- PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Surabaya?
2. Bagaimana perkembangan terminal kontainer yang menggunakan *bay plan* di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Surabaya?
 3. Proses pembuatan *bay plan* di terminal kontainer di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Surabaya?
 4. Proses pemuatan *bay plan* di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Surabaya?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pelaksanaan praktek darat ini penulis bertujuan untuk melihat dan merasakan secara langsung dunia kerja yang selama ini penulis kenal hanya dalam bangku perkuliahan sekaligus membandingkan dan menetapkan disiplin ilmu yang penulis dapat selama melaksanakan pendidikan di kampus STIMART “AMNI” semarang, dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui fasilitas dan alat apa saja yang digunakan dalam proses bongkar muat oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan proses bongkar muat dengan menggunakan sistem *bay plan* di terminal kontainer oleh PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan.
- c. Untuk mengetahui proses pembuatan *bay plan* yang ada di terminal kontainer di terminal Berlian Jasa Terminal Indonesia.
- d. Untuk mengetahui proses pembuatan *bay plan* dan cara mengatasi agar tidak ada hambatan dan berjalan dengan lancar.

2. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis berharap akan beberapa manfaat yang dapat dicapai dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta dapat membantu dalam pemberian informasi dalam mempertimbangkan suatu keputusan perusahaan yang lebih bijaksana di masa mendatang.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan secara mendalam tentang kualitas pelayanan kapal dan kecepatan dalam proses

bongkar muat menggunakan sistem bay plan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program diploma III jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan di STIMART “AMNI” Semarang.

c. Bagi Civitas Akademi

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan sumbangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai data dokumentasi perpustakaan STIMART “AMNI” Semarang.

d. Bagi Pembaca

Besar harapan karya tulis ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang berguna tentang kualitas pelayanan kapal dan kecepatan dalam proses bongkar muat menggunakan sistem bay plan.

1.4 Sistematika Penulisan

Prosedur penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Penulis membagi karya tulis yang akan di buat ini menjadi 5 bab yang terdiri dari:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan di jelaskan tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang di gunakan penulis dalam penyusunan karya tulis dan gambaran umum PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan cabang Surabaya *International* kontainer terminal BJTI.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Pada bab ini di bahas mengenai metodologi penelitian penulis dalam hal ini yang kan di bahas adalah jenis dan sumber data dan metodologi pengumpulan data.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai rumusan masalah yang meliputi PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan cabang Surabaya *International* kontainer terminal, pihak-pihak dalam pegoperasian pelabuhan, serta pengurusan dokumen untuk pelayanan petikemas di terminal.

BAB 5 Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab penutup ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran terhadap penelitian penulis di PT. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan cabang Surabaya *International* kontainer terminal yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan kualitas perusahaan.